



Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan

Volume 4 Nomor 5 Oktober 2022 Halaman 7119 - 7128

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

Pengaruh Pelaksanaan Tugas Mendidik Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Karakter Siswa

Ferofianes Linda Tandjung¹, Dersy Rejoice Taneo^{2✉}, Nida Yohana Nenomnanu³

Institut Agama Kristen Negeri Kupang, Indonesia^{1,2,3}

e-mail : tanjunglinda16@gmail.com¹, DersyTaneo@gmail.com², Nidanenomnanu@gmail.com³

Abstrak

Tujuan yang diharapkan adalah untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan tugas mendidik guru pendidikan agama Kristen terhadap karakter siswa. Metode yang digunakan adalah Pendekatan kuantitatif. Sedangkan teknik analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan teknik analisis regresi linear. Maka hasil yang diperoleh adalah Ada pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan tugas mendidik guru Pendidikan Agama Kristen terhadap karakter siswa. Sedangkan berdasarkan pedoman korelasi untuk memberikan interpretasi maka hasil uji hipotesis tersebut dikategorikan pada interpretasi yang sangat kuat karena $0,860 > 0,05$ dengan besar pengaruh 0,740 atau 74,0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tugas mendidik guru pak sangat kuat terhadap pembentukan karakter siswa.

Kata kunci: Tugas, Mendidik, Guru, Karakter, Siswa.

Abstract

The expected goal is to determine the effect of carrying out the task of educating Christian religious education teachers on the character of students. The method used is a quantitative approach. While the analysis technique used is by using linear regression analysis techniques. So the results obtained are that there is a significant effect between the implementation of the task of educating Christian Religious Education teachers on the character of students. Meanwhile, based on the correlation guidelines to provide interpretation, the results of the hypothesis test are categorized as very strong interpretations because $0.860 > 0.05$ with a large influence of 0.740 or 74.0%. So it can be concluded that the implementation of the task of educating the teacher is very strong on the formation of student character.

Keywords: Assignments, Educating, Teachers, Characters, and Students.

Histori Artikel

Received	Revised	Accepted	Published
02 Juli 2022	19 Agustus 2022	16 Oktober 2022	20 Oktober 2022

Copyright (c) 2022 Ferofianes Linda Tandjung, Dersy Rejoice Taneo,
Nida Yohana Nenomnanu

✉ Corresponding author :

Email : DersyTaneo@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3625>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina keperibadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa (Suryadi, 2017).

Guru Pendidikan Agama Kristen mempunyai tanggung jawab yang bertujuan membantu peserta didik berkembang untuk memasuki persekutuan iman dengan Tuhan Yesus sehingga menjadi pribadi yang bertanggung jawab baik kepada Allah maupun kepada manusia (Zega, 2021). Oleh sebab itu, menjadi guru Pendidikan Agama Kristen, selain memiliki kecakapan atau kompetensi juga dituntut untuk memiliki kinerja kerja yang baik. Sebab tugas yang diembannya bukan hanya pekerjaan yang membutuhkan profesionalisme semata, namun juga berkaitan erat dengan pertanggung jawabannya sebagai mitra Allah dalam mewujudkan visi-Nya bagi peserta didik. Dengan demikian guru Pendidikan Agama Kristen haruslah memiliki kualifikasi yang mendasar dalam dirinya mengenai profesi yang dimiliki sebagai seorang pendidik, dan juga mampu mengkualifikasikan dirinya sendiri untuk meraih standar keguruan yang ia miliki, serta memiliki kualifikasi rohani sebagai bentuk tanggung jawab untuk memperkenalkan Tuhan Yesus sebagai juru selamat kepada peserta didik. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Kristen haruslah memiliki kinerja kerja yang baik (Andrianti, 2018).

Kinerja kerja yang baik merupakan suatu tugas dari seorang guru Pendidikan Agama Kristen yang harus dilakukan secara penuh. Dengan demikian tugas dari seorang guru Pendidikan Agama Kristen salah satunya adalah mendidik, karena mendidik adalah memelihara dan memberi latihan mengenai akhlak atau karakter dan kecerdasan pikiran (Purwoto et al., 2020).

Pendidikan akan ditemukan banyak karakter dari setiap orang. Karakter merupakan sebuah sifat atau moral dan akhlak budi pekerti yang dimiliki oleh setiap orang manusia. Karakter-karakter yang dimiliki oleh setiap orang sangat berbeda-beda, sehingga hal tersebutlah yang mengakibatkan perbedaan seorang dengan yang lain. Karakter-karakter yang berbeda dipengaruhi oleh berbagai faktor sehingga karakter pun dapat berdampak positif dan negatif. Karakter adalah gabungan yang samar-samar antara sikap, perilaku bawaan dan kemampuan yang membangun pribadi seseorang (Purba et al., 2020).

Oleh karena itu, pendidikan karakter merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah proses pembelajaran terutama sebagai seorang guru Pendidikan Agama Kristen. (Simanjuntak et al., 2021) Pendidikan karakter merupakan sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuhkembangkan dalam keperibadian seseorang sehingga menjadi satu dalam kehidupan orang itu. Dengan demikian maka peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh pendidik dalam proses mendidik anak-anak untuk dapat menciptakan karakter yang positif yang sesuai dengan nilai-nilai yang telah ada dalam suatu lingkungan (Simanjuntak, 2018).

Pendidikan karakter merupakan suatu hal yang sangat penting. Namun pada kenyataannya, hal tersebut belum tercapai secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya kenakalan siswa sebagai peserta didik yang masih sangat banyak ditemukan. Kenakalan siswa atau peserta didik adalah kelainan tingkah laku atau karakter yang bersifat antisosial, melanggar norma sosial, agama serta ketentuan hukum dan tidak menurut semua aturan yang berlaku. Kenakalan siswa di era modern ini sudah melebihi batas yang sewajarnya, banyak anak yang sudah mengenal rokok, narkoba, free sex, dan terlibat dalam tindakan kriminal lainnya (Sya'bani, 2018).

Pada kenyataannya banyak siswa yang masih memiliki karakter yang tidak sesuai dengan nilai dan norma, hal ini dapat dilihat dengan adanya kenakalan siswa yang masih banyak terjadi dan memiliki level yang sangat tinggi. Kenakalan tersebut merupakan sebuah kenyataan bahwa masih banyak siswa yang memiliki karakter-karakter yang tidak sesuai dengan norma dan nilai (Lumi, 2020). Hal ini terlihat pada

proses jam pelajaran Pendidikan Agama Kristen, ada yang tidak menghargai guru, pergi meninggalkan kelas ketika guru masuk jam pelajaran, disiplin siswa kurang terarah. Ada juga siswa yang tidak menghormati guru dengan menyambung pembicaraan guru tanpa diberikan kesempatan, dan banyak siswa melakukan hal seperti tidak mengerjakan tugas, bahkan banyak yang masih terlambat datang ke sekolah, malas belajar, bolos pada saat masih jam sekolah, merokok di sekolah dan masih banyak kenakalan-kenakalan yang terjadi. Oleh karena itu, dengan adanya berbagai penyimpangan seperti ini pada siswa maka guru Pendidikan Agama Kristen perlu untuk berperan penting dalam mengatasi penyimpangan-penyimpangan tersebut. Karena guru Pendidikan Agama Kristen bukan hanya melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai seorang pengajar di dalam kelas tetapi juga banyak fungsi dan tugas yang perlu untuk dilaksanakan dan memberikan dampak yang besar bagi pembentukan karakter siswa salah satunya adalah mendidik siswa (Tafonao, 2021).

Berdasarkan konsep di atas, maka ada beberapa penelitian terdahulu yang dapat menjelaskan tentang peranan guru Pendidikan Agama Kristen dalam pembentukan karakter siswa, yakni menurut (Telaumbanua, 2018), mengatakan bahwa Guru Pendidikan Agama Kristen memiliki tugas yang sangat kompleks dan terpadu. Sebagai wujud nyata peranan guru Pendidikan Agama Kristen tersebut harus melaksanakan tugasnya dengan baik dan bertanggungjawab dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sempurna. Salah satu tujuan Pendidikan Agama Kristen adalah siswa memiliki karakter yang baik seperti Tuhan Yesus Kristus (Aruan et al., 2021). Sebab peran Guru Pendidikan Agama Kristen sangat berpengaruh terhadap pembentuk karakter siswa. Bahkan Alkitab memberikan keterangan bahwa Yesus memberikan wewenang kepada para rasul, para nabi, para pengajar, para gembala dan para penginjil untuk mengajar dan membentuk karakter jemaat (siswa) menjadi dewasa dan sempurna (Efesus 4:11-16).

Sebab itu, guru Pendidikan Agama Kristen perlu: 1) menjaga kekudusan hidupnya sebagai mitra Allah dalam membina, membimbing para muridnya menjadi murid yang berkarakter seperti Dia; 2) menyadari bahwa dirinya adalah hamba Tuhan, tugas mengajar merupakan panggilan Allah yang harus dikerjakan dengan sungguh-sungguh. Guru Pendidikan Agama Kristen harus mempersiapkan dirinya sebaik mungkin sebelum mengajar; 3) Guru Pendidikan Agama Kristen harus menjadi teladan bagi siswa serta bersahabat dengan siswa sebagai bagian dari pembentukan karakter siswa (Abdi, 2020).

Demikian maraknya kenakalan siswa yang masih sangat banyak terjadi dapat diatasi dengan adanya tanggung jawab dari seorang guru Pendidikan Agama Kristen dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Guru Pendidikan Agama Kristen merupakan salah satu profesi yang sangat memiliki pengaruh besar dalam proses pembentukan karakter siswa yang dilakukan terutama di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, sebagai seorang guru Pendidikan Agama Kristen perlu untuk mananamkan pembentukan karakter sebagai kewajiban yang harus dilakukan (Agustin, 2020). Sebab Pendidikan Agama Kristen itu sendiri adalah sebuah Pendidikan Agama Kristen yang harus diterapkan dalam pribadi seorang guru Pendidikan Agama Kristen dalam membina dan mendidik siswa di lingkungan sekolah agar dapat memiliki karakter-karakter Kristiani. Dengan demikian guru Pendidikan Agama Kristen bukan hanya melaksanakan tugasnya sebagai seorang pengajar tapi ada banyak tugas mendidik yang perlu dilakukan dan memberikan pengaruh yang besar bagi karakter siswa. Misalnya ketika ada siswa yang selalu membuat keonaran di dalam kelas pada saat jam pelajaran, maka guru Pendidikan Agama Kristen tidak hanya menegurnya tapi perlu mendidiknya dengan cara memanggilnya secara pribadi dan menasehatinya, sehingga dengan adanya perlakuan tersebut maka siswa akan perlahan mulai sadar dan tidak membuat keonaran atau keributan.

Selanjutnya (Purba, 2019) mengatakan bahwa guru kristen adalah salah satu seorang guru yang harus memiliki karakter. Dimana seorang guru Kristen harus mampu menjadi teladan bagi semua orang khususnya dalam lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat serta dalam lingkungan gereja. Dalam lingkungan sekolah seorang guru Kristen harus memiliki karakter yang baik agar dapat menjadi contoh atau tiruan bagi sesama guru dan siswa (Purba dkk., 2020).

Sedangkan dalam penelitian ini peneliti lebih fokus pada tugas mengajar guru Pendidikan Agama Kristen dalam membentuk pendidikan karakter.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian judul: "Pengaruh pelaksanaan tugas mendidik guru Pendidikan Agama Kristen terhadap karakter siswa". Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui sejauh mana didikan guru Pendidikan Agama Kristen terhadap pembentukan karakter siswa dalam pengembangan kepribadian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan penelitian regresi. Penelitian regresi merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) (Suliyanto & MM, 2017). Variabel bebas (variabel X) dalam penelitian ini adalah tugas mendidik dari seorang guru Pendidikan Agama Kristen. Sedangkan variabel terikatnya (variabel Y) adalah Karakter siswa. Dalam pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling* (pemilihan secara acak) (Yusuf, 2016). Karena seluruh populasi tidak dapat diteliti karena berbagai keterbatasan maka sampel yang diambil hanya 35 orang siswa dari populasi tersebut. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan studi dokumentasi, sedangkan untuk teknik analisis datanya penulis menggunakan, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis (Widagti & Ndun, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui "pengaruh tugas mendidik guru Pendidikan Agama Kristen terhadap karakter siswa". Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat dan seberapa besar pengaruh dari sebab-akibat tersebut yakni seberapa besar pengaruh pelaksanaan tugas mendidik guru Pendidikan Agama Kristen terhadap karakter siswa.

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa penyebaran angket terhadap responden yang telah ditentukan. Peneliti menggunakan sebanyak dua angket untuk disebarluaskan yakni angket untuk variable X (Pernyataan berupa tugas mendidik guru Pendidikan Agama Kristen) dan angket untuk variable Y (Pernyataan berupa karakter siswa). Kedua angket tersebut disebarluaskan kepada 35 orang siswa sebagai responden untuk mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti.

Analisis data hasil penelitian dan analisis hipotesis

Setelah data terkumpul diperlukannya adanya analisis data. Sebelum analisis data maka peneliti menggunakan uji instrumen yang terdiri dari dua uji yaitu uji validitas dan uji realibilitas. Setelah uji instrumen dilakukan maka peneliti melanjutkannya dengan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis sebagai akhir untuk mengetahui apakah H0 diterima atau ditolak.

Uji validitas

Uji validitas berbantuan SPSS 22 for windows. Validitas dari 35 responden didapat tabulasi data-data dan terlampir. Pada uji validitas variable X (Tugas Mendidik Guru Pendidikan Agama Kristen) diberikan kepada 35 responden.

Berdasarkan hasil uji validitas pada variable X yaitu Tugas mendidik guru PAK maka disimpulkan bahwa terdapat tiga pernyataan yang tidak valid dan 17 pernyataan yang valid karena nilai $R_{hitung} > R_{Tabel}$ (0,334).

Uji validitas berbantuan SPSS 22 for windows. Tabel kerja teknik validitas dari 35 responden didapat tabulasi data-data dan terlampir. Pada uji validitas variable Y (Karakter Siswa) terdapat 40 pernyataan yang diberikan kepada 35 responden.

Berdasarkan hasil uji validitas pada variable Y yaitu karakter siswa maka disimpulkan bahwa dari 40 pernyataan yang disiapkan oleh peneliti terdapat 11 pernyataan yang tidak valid dan 29 pernyataan yang valid karena $R_{hitung} > R_{Tabel}$ (0,334).

Uji Realibilitas

Uji realibilitas dari hasil SPSS 22 for windows. Adapun kriteria realibilitas instrumen dapat dibagi menjadi 5 kelas yaitu:

Tabel 1. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal

No	Indeks Reliabilitas	Klasifikasi
1	0,00-0,19	Reabilitas sangat rendah
2	0,20-0,39	Reabilitas rendah
3	0,40-0,59	Reabilitas sedang
4	0,60-0,79	Reabilitas tinggi
5	0,80-1,00	Reabilitas sangat tinggi

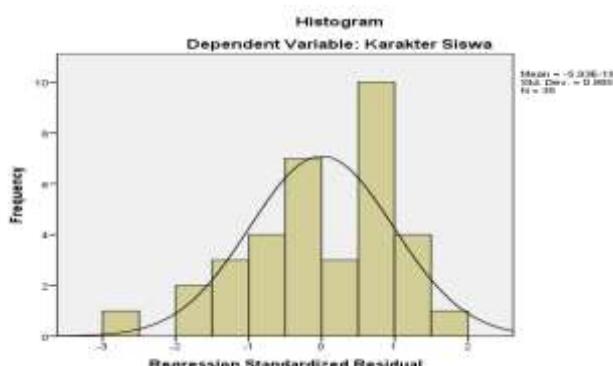
Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,911. Hasil tersebut didapat dari 17 pernyataan yang diuji terhadap 35 responden. Berdasarkan hasil uji realibilitas variable X (Tugas mendidik guru PAK), maka dapat disimpulkan bahwa dari 17 item yang diuji, semuanya dikatakan realibilitas karena nilai cronbach,s Alpha > r Tabel (0,60). Hasil uji realibilitas variable Y (Karakter Siswa) diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,915. Hasil tersebut didapat dari 29 pernyataan yang diuji terhadap 35 responden. Dari hasil uji realibilitas variable Y (Karakter Siswa) maka dapat disimpulkan bahwa dari 29 item yang diuji, semuanya dikatakan realibilitas karena nilai cronbach,s Alpha > r Tabel (0,60).

Uji Normalitas

Uji normalitas dideteksi dengan melihat penyebaran data(Titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Adapun uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Berdasarkan pada grafik histogram, residual data telah menunjukkan kurva normal yang telah membentuk lonceng sempurna. Namun, pada grafik normal P-P plot residual penyebaran data belum mengikuti garis normal (garis lurus). Untuk lebih memastikan residual data telah mengikuti asumsi normalitas, maka residual data diuji kembali dengan menggunakan uji kolmogorov smirnov.

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}		.0000000
	Mean	
	Std. Deviation	6.93340566
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.082
	Negative	-.127
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.163 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan uji normalitas menggunakan metode kolmogorov smirnov maka nilai signifikansi 0,163>0,05 dengan demikian data tersebut dapat disimpulkan bahwa berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu uji analisis untuk mengetahui adanya hubungan antara variable X dan variable Y. Dasar pengambilan keputusan dalam uji analisis ini yaitu:

1. Ho di terima jika nilai sig. Deviation from linearity < 0,05
2. Ho ditolak jika nilai sig. deviation linearity > 0,05

Tabel 3. Hasil uji Linearitas

	Sum of squares	df	Mean square	F	Sig
Combined	5665.443	20	283.272	6.278	.001
Linearity	4662.691	1	4662.691	103.337	.000
Deviation From Linearity	1002.752	19	52.776	1.170	.389

Berdasarkan hasil uji linearitas pada output tabel diatas, diketahui nilai sig.deviation linearity sebesar 0,389. Karena nilai sig. 0,389.>0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha yang diterima. Artinya terdapat hubungan linear antara tugas mendidik guru Pendidikan Agama Kristen dan karakter siswa.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu uji analisis untuk mengambil keputusan yang didasarkan dari analisis data. Dasar pengambilan keputusan uji hipotesis yaitu:

1. Jika nilai sig. < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.
2. Jika nilai sig. >0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Correlations			
TUGAS MENDIDIK	Pearson Correlation	1	.860**
GURU PAK	Sig. (2-tailed)		.000
	N	35	35
KARAKTERSISWA	Pearson Correlation	.860**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of
			Square	the Estimate
1	.860 ^a	.740	.733	7.038

a. Predictors: (Constant), TUGAS MENDIDIK GURU

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4662.691	1	4662.691	94.141	.000 ^b
	Residual	1634.452	33	49.529		
	Total	6297.143	34			

a. Dependent Variable: KARAKTER SISWA

b. Predictors: (Constant), TUGAS MENDIDIK GURU

Berdasarkan hasil *out put* uji analisis regresi linear pada tabel model summary diatas maka didapatkan nilai R sebesar 0,860, dan nilai R square sebesar 0,740. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa nilai R (nilai korelasi) $0,860 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada korelasi pengaruh antara tugas mendidik dari seorang guru PAK terhadap karakter siswa(Yaumi, 2016). Sedangkan nilai R Square (besar pengaruh) yang didapatkan adalah 0,740. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh antara tugas mendidik guru Pendidikan Agama Kristen dan karakter siswa adalah 0,740 atau 74,0 %.

Sementara berdasarkan hasil uji korelasi pada out put tabel correlation dan anova diatas, diketahui nilai sig.sebesar 0,00. Karena nilai sig. $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a yang diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara tugas mendidik guru Pendidikan Agama Kristen dan karakter siswa. Dengan demikian bahwa uji hipotesis dalam penelitian ini menghasilkan H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan tugas mendidik guru Pendidikan Agama Kristen terhadap karakter siswa (Manik & Tanasyah, 2020).

Sedangkan berdasarkan pedoman korelasi untuk memberikan interpretasi maka hasil uji hipotesis tersebut dikategorikan pada interpretasi yang sangat kuat karena $0,860 > 0,05$ dan menghasilkan besar pengaruh sebesar 0,740. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tugas mendidik guru pak sangat kuat terhadap pembentukan karakter siswa. Rumus Uji regresi linear secara manual dapat dihitung dengan menggunakan rumus: $Y=a+bx$

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dan besar pengaruh dari pelaksanaan tugas mendidik guru Pendidikan Agama Kristen terhadap karakter siswa. Dalam penelitian ini banyak sampel yang diambil adalah 35 responden. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan besar pengaruh dari pelaksanaan tugas mendidik guru Pendidikan Agama Kristen terhadap karakter siswa. Prosedur yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah pada penelitian tahap awal peneliti memberikan angket atau kuesioner yang telah ditentukan dengan

tujuan untuk mengetahui berbagai jawaban yang akan diisi oleh responden sehingga peneliti mampu untuk menganalisis masalah yang berkaitan dengan judul penelitian yang diambil.

Hasil dari jawaban yang diberikan oleh respondenlah yang akan dijadikan dasar bagi peneliti untuk menganalisis apakah ada pengaruh yang signifikan dari pelaksanaan tugas mendidik guru Pendidikan Agama Kristen terhadap pembentukan karakter siswa.

Setelah uji realibilitas maka peneliti melanjutkannya pada uji normalitas. Dalam uji normalitas residual data dikatakan normal karena nilai sig $163 > 0,05$. Sedangkan dalam uji analisis homogenitas berdasarkan output diatas, diketahui nilai sig adalah 0,28 . Karena nilai sig $0,28 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa varians data pada sampel dikatakan homogen. Setelah uji analisis homogen maka peneliti melanjutkannya pada uji analisis linearitas untuk mengetahui hubungan antara tugas mendidik guru PAK dan karakter siswa, sebagai persyaratan untuk melanjutkan pada tahap uji hipotesis.

Berdasarkan hasil uji linearitas pada out put tabel diatas, diketahui nilai sig.deviation linearity sebesar 0,389. Karena nilai sig. $0,389 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha yang diterima. Artinya terdapat hubungan linear antara tugas mendidik guru Pendidikan Agama Kristen dan karakter siswa.

Pada uji analisis yang terakhir yaitu uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan tugas mendidik guru Pendidikan Agama Kristen terhadap karakter siswa. Berdasarkan hasil uji korelasi pada out put tabel diatas, diketahui nilai sig.sebesar 0,00. Karena nilai sig. $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha yang diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara tugas mendidik guru Pendidikan Agama Kristen dan karakter siswa. Dengan alasan bahwa nilai R (korelasi) $0,860 > 0,05$ dengan besar pengaruh (R square) 0,740 atau 74,0%. Dengan demikian bahwa uji hipotesis dalam penelitian ini menghasilkan Ha.

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan tugas mendidik guru Pendidikan Agama Kristen terhadap karakter siswa. Sedangkan berdasarkan pedoman korelasi untuk memberikan interpretasi maka hasil uji hipotesis tersebut dikategorikan pada interpretasi yang sangat kuat karena $0,860 > 0,05$ dengan besar pengaruh 0,740 atau 74,0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tugas mendidik guru Pendidikan Agama Kristen sangat kuat terhadap pembentukan karakter siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang lakukan oleh, (Situmorang et al., 2019), mengatakan bahwa guru Pendidikan Agama Kristen memiliki peran mentransfer pengetahuan dan karakter kepada peserta didik, sehingga memiliki dampak pada pertumbuhan iman peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan tugas sebagai guru Pendidikan Agama Kristen dituntut untuk memiliki karakter yang baik. Sebab jadi guru pendidikan agama Kristen tidaklah mudah, sebab harus menjadi teladan di lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Sebab guru pendidikan agama Kristen dalam melaksanakan tugas sebagai mendidik, perlu mentransfer ilmu pengetahuan serta siswa akan mencerminkan perilaku seorang guru agama sehingga akan di tiru sebagai bagian pertumbuhan rohani. Oleh karena itu, ini berarti bahwa tugas mendidik perlu untuk diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Kristen sebagai salah satu indikator untuk menunjang terbentuknya karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, G. P. (2020). Peranan Pembelajaran Sejarah Untuk Pembentukan Karakter Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/445>
- Agustin, D. (2020). *Strategi Pendidikan Agama Kristen dalam Pembentukan Perilaku Anak*. osf.io.

<https://osf.io/preprints/jvuep/>

- Andrianti, S. (2018). Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Fasilitator Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Literasi. In *Fidei: Jurnal Teologi Sistematika dan Praktika*. scholar.archive.org. <https://scholar.archive.org/work/ap35legcyvfajdtcannp75wgbq/access/wayback/http://www.stt-tawangmangu.ac.id/e-journal/index.php/fidei/article/download/13/pdf>
- Aruan, Y., Tampubolon, M., & ... (2021). Peran Orang Tua Dan Peran Guru Terhadap Pendidikan Karakter. In *Ikra-ITH Humaniora* journals.upi-yai.ac.id. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/download/945/733>
- Lumi, D. (2020). Pembentukkan Karakter Remaja Kristen Melalui Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran PAK di SMP Kristen Eben Haezar 2 Manado. In ... *PAK di SMP Kristen Eben Haezar 2* repository.iaknmanado.ac.id. http://repository.iaknmanado.ac.id/id/eprint/78/1/Pembentukkan_Karakter_Remaja_Kristen_Melalui_Pembelajaran_Daring_Pada_Mata_Pelajaran_Pak_Di_Smp_Kristen_Eben_Haezar_2_Manado.pdf
- Manik, N. D. Y., & Tanasyah, Y. (2020). Pendidikan Karakter Dalam Perkembangan Moral Peserta Didik. ... *Teologi Dan Pendidikan Kristiani*. <https://jurnal.moriah.ac.id/index.php/didache/article/view/41>
- Purba, B. M. M., Lahagu, A., & Situmorang, K. (2020). *Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam membentuk Karakter Siswa*. osf.io. <https://osf.io/preprints/spkuv/>
- Purba, V. (2019). Pendidikan Karakter bagi Guru Pendidikan Agama Kristen. *Asteros: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*. <https://e-journal.stt-star.ac.id/index.php/asteros/article/view/11>
- Purwoto, P., Budiyana, H., & ... (2020). Landasan Teologis Pendidikan Kristen Dalam Perjanjian Baru Dan Relevansinya Bagi Pendidikan Kristen Masa Kini. ... *Pendidikan Agama* <https://journal.stipakdh.ac.id/index.php/didaktikos/article/view/38>
- Simanjuntak, J. M., Paulus, Y., Deak, V., & ... (2021). ... Karakter Peserta Didik Di Smpk Bintang Mulia Mekar Wangi Bandung Sebagai Salah Satu Upaya Peneguhan Panggilan Hidup KristeN. ... *Ilmiah Citra Bakti*.
- Simanjuntak, R. (2018). Pentingnya Identitas dan Integritas Seorang Guru Kristen. *Sanctum Domine: Jurnal Teologi*. <https://journal.sttni.ac.id/index.php/SDJT/article/view/38>
- Situmorang, K., Lahagu, A., & Purba, B. M. M. (2019). Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam membentuk Karakter Siswa. In *Real Didache*.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. digilib.unigres.ac.id. https://digilib.unigres.ac.id/index.php?p=show_detail&id=43
- Sulyianto, S. E., & MM, S. (2017). *Metode penelitian kuantitatif*. eprints.peradaban.ac.id. http://eprints.peradaban.ac.id/108/1/Pelatihan_Metode_Penelitian_Prof_Sulyianto.pdf
- Suryadi, B. (2017). Pendidikan karakter: solusi mengatasi krisis moral bangsa. *Nizham Journal of Islamic Studies*. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/nizham/article/view/897>
- Sya'bani, M. A. Y. (2018). *Profesi Keguruan: Menjadi Guru yang Religius dan Bermartabat*. books.google.com.
- Tafonao, T. (2021). Strategi Guru Agama Kristen dalam Membentuk Karakter Generasi Muda di Era Industri 4.0. *Jurnal Shanan*. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/shan/article/view/3053>
- Telaumbanua, A. (2018). Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa. *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika*. <https://www.neliti.com/publications/270038/peranan-guru-pendidikan-agama-kristen-dalam-membentuk-karakter-siswa>
- Widagti, S., & Ndun, Y. (2022). Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Pembentukan Karakter Anak. *Kingdom*. <http://ojs.sttkingdom.ac.id/index.php/Theo/article/view/37>

7128 *Pengaruh Pelaksanaan Tugas Mendidik Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Karakter Siswa - Ferofianes Linda Tandjung, Dersy Rejoice Taneo, Nida Yohana Nenomnanu*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3625>

Yaumi, M. (2016). *Pendidikan karakter: landasan, pilar & implementasi*. books.google.com.

Yusuf, A. M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. books.google.com.

Zega, Y. K. (2021). Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga: Upaya Membangun Spiritualitas Remaja Generasi Z. In *Jurnal Luxnos*. scholar.archive.org.